

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran telah diterapkan, hal ini berdasarkan dari hasil penelitian sudah dilaksanakan, sebagai berikut:

- a. Perencanaan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Serang adalah koordinasi dengan berbagai unsur di lingkungan sekolah, membuat program-program terkait moderasi beragama di sekolah yang telah disesuaikan dengan kurikulum sekolah, sosialisasi nilai moderasi beragama yang terintegrasi dalam program sekolah, dan perencanaan perangkat atau administrasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (RPP, program tahunan, program semester, silabus, materi dan sebagainya).
- b. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Serang adalah yaitu a) pengembangan PAI berbasis nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya sekolah (*School Culture*) yaitu : 1) pengembangan moderasi beragama dalam materi PAI di sekolah. 2) pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI dan Budi Pekerti. 3) penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI. b) pengembangan nilai moderasi beragama melalui budaya kelas (*Classroom Culture*) yaitu: melalui *morning greetings* dan melalui berbagai aspek seperti : 1) aspek *management* kelas a) adanya *rooling* tempat duduk b) memulai kegiatan belajar dengan bergantian memimpin

doa atau doa kebangsaan c) *quote* damai kelas d) proyek social. 2) aspek metode dan bahan ajar a) membuat isu-isu tentang perbedaan untuk didiskusikan. 3) aspek suasana kelas yaitu dengan menghias kelas dengan tulisan keberagaman.

- c. Hasil internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Serang adalah peserta didik memiliki Sikap toleransi (*tasamuh*) yang menghormati setiap pendapat orang lain dan menghargai orang lain. Sikap patuh dalam menjalankan agama atau kegiatan keagamaan yang dianut atau memiliki nilai keseimbangan (*tawazun*).

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- a. SMA Negeri 1 Kota Serang, untuk menjadi lembaga pendidikan yang moderat dalam menyajikan pendidikan dan pengajaran kepada seluruh sivitas sekolah.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk terus mendidik peserta didik dengan telaten dan gigih sebab mengajarkan agama yang menjadipedoman dan pegangan dalam diri pribadi setiap orang terhadap kuatnya agama yang dianut sehingga terwujud dalam perilaku baik pribadi peserta didik. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama diharapkan guru senantiasa menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai tersebut sehingga melahirkan sikap yang moderat dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

- c. Peneliti lain, untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan mengintegrasikan antara teori dan realita fakta di lapangan